

Penyesuaian diri terhadap masa bereavement pada duda usia tengah baya

Ira Dhamayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286759&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan gambaran penyesuaian diri seorang duda "ketika menghadapi kematian istrinya. Diharapkan akan diperoleh gambaran mengenai proses tahapan grief, serta upaya-upaya yang dilakukan seseorang dalam rangka menyesuaikan diri dengan rentang emosi yang dialaminya. Penyesuaian diri disini dikaitkan dengan teori mengenai tahapan grief dimana seseorang dianggap sudah menyesuaikan diri apabila ia sudah mencapai tahap terakhir, yaitu tahap penyelesaian. Manfaat penelitian secara teoritis adalah selain menambah pengetahuan mengenai penyesuaian diri seorang duda dalam menghadapi kematian istrinya. Sedangkan manfaat praktis adalah membantu memperoleh gambaran mengenai dinamika proses penyesuaian diri tersebut.

Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah konsep tentang penyesuaian diri, bereavement, faktor-faktor yang berpengaruh, dan karakteristik usia tengah baya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti tidak meramalkan hasil yang akan diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dimana data yang diperoleh berbentuk data deskriptif dan mendetail. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah wawancara mendalam ditunjang dengan observasi. Karakteristik subyek penelitian yang diambil adalah duda usia tengah baya dari usia 35 sampai 60 tahun, yang sudah menjalani masa bereavement berkisar antara 6 bulan sampai 2 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjalani penyesuaian diri, duda mengalami tahapan dalam rentang emosi yang dialaminya, Tahapan tersebut adalah tahap kemunduran, tahap menjalani, dan tahap resolusi. Tidak semua duda mengalami tahapan dan mniang emosi yang sama. Perbedaan tersebut dipengaruhi, terutama oleh tiga faktor, yaitu Kualitas hubungan, kondisi kematian, dan dukungan sosial. Selain itu juga ada faktor sosiodemografis, krisis yang terjadi secara bersamaan, dan faktor kepribadian. Yang menarik dari penelitian ini adalah ditemukan faktor baru yang : mempengaruhi proses tahapan grief, yaitu usia anak.

Saran untuk penelitian ini ada dua macam, yaitu saran praktis dan saran teoritis. Saran praktisnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah bahwa proses menjalani masa bereavement akan lebih mudah apabila emosi yang dirasakan diekspresikan. Sedangkan saran teoritis adalah perlunya penggalan informasi mengenai tahapan grief secara lebih dalam, serta penelitian diadakan pada kelompok usia yang berbeda.